

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari pengembangan instrumen *three-tier test* gerak harmonik sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk akhir hasil pengembangan tes dalam penelitian ini adalah berupa 12 item instrumen *three tier test* gerak harmonik sederhana yang valid dan reliabel. Kualitas instrumen *three-tier test* gerak harmonik sederhana sudah dinyatakan valid (validasi kontruk dan validasi isi) dan reliabel (*Cronbach alpha* = 0.48 untuk skor miskonsepsi-3 dan *Cronbach alpha* = 0.44) sehingga sudah memenuhi kualitas tes yang baik. Instrumen tes yang dihasilkan dapat digunakan untuk siswa yang telah atau sedang mempelajari materi gerak harmonik sederhana yang digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang mungkin dialami oleh siswa. Hasil tes ini memiliki tiga katagori, yaitu menguasai konsep, miskonsepsi, dan tidak tahu konsep. Siswa yang menjawab dengan benar dan yakin atas jawabannya pada *two tier test* menunjukkan bahwa ia memang paham terhadap konsep tertentu, siswa yang yakin dengan jawabannya walaupun jawaban tersebut salah menunjukkan bahwa ia mengalami miskonsepsi, sedangkan siswa yang menjawab salah dan tidak yakin atas jawabannya bukan berarti ia mengalami miskonsepsi, tetapi ia mengalami *lack of knowledge*.
2. Data skor benar-3 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal dan cenderung terkonsentrasi pada nilai rendah. Hal ini terlihat dari nilai mean, *skewness*, dan *kurtois* yang masing-masing secara berurutan bernilai 1.63, 1.085, dan 1.567. Sedangkan untuk data skor miskonsepsi-3 menghasilkan nilai mean, *skewness* dan *kurtois* secara berurutan 3.78, 0.403, dan -0.163 menunjukkan bahwa data terdistribusi

mendekati normal. Berdasarkan data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lebih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi dibanding dengan siswa yang paham konsep secara utuh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan validasi sebaiknya diberikan juga kolom kesesuaian antara pilihan dan alasan jawaban untuk menguji apakah kedua pilihan saling berhubungan atau bersesuaian.
2. Pada saat melakukan uji coba ke lapangan sebaiknya dilakukan setelah siswa menerima pembelajaran atau rentang waktu antara pelaksanaan tes dengan pembelajaran tidak terlalu lama untuk mendapatkan data yang baik.
3. Pada saat mengembangkan item sebaiknya untuk tiap kode miskonsepsi disusun lebih dari satu item soal. Hal ini untuk mengantisipasi apabila salah satu item soal tidak valid, ada item soal valid lain yang menguji kode miskonsepsi yang sama.
4. Pengembangan *three-tier test* pada penelitian ini hanya pada materi gerak harmonik sederhana. Oleh karena itu untuk penelitian lebih lanjut dilakukakan pengembangan *three-tier test* pada materi lain.